

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), data yang diperoleh oleh peneliti adalah data hasil survey lapangan yaitu berupa wawancara dengan para remaja (penjual barang *online*) yang mana dalam sistematisnya pewawancara akan menanyakan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sedangkan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif, di mana istilah penelitian kualitatif ini dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau pun bentuk hitungan yang lainnya (Suwandi, 2008, hlm. 20-21). Jadi penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan memaparkan mengenai jual beli *online* dengan *dropshipping* bagi para remaja di Desa Pasungkan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan kendala dalam melakukan jual beli *online* dengan *dropshipping* bagi para remaja di Desa Pasungkan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Artinya adalah data-data yang dikumpulkan berbentuk

kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berupa naskah wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain (Danim, 2002, hlm. 51). Sehingga yang menjadi tujuan dari pada penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita dan keadaan berdasarkan pengalaman dibalik fenomena yang ada secara mendalam dan terperinci. Oleh karena itu pendekatan kualitatif di dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empiris dan teori yang sudah ada.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang dijadikan penelitian adalah para remaja yang melakukan jual beli *online* di Desa Pasungkan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah berupa gambaran yang dapat diberikan terhadap suatu permasalahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Data primer ialah data yang berhubungan dengan masalah secara langsung yang ada di lokasi penelitian. Di mana dalam penelitian ini sumber data pokok berasal dari hasil wawancara peneliti dengan informan tentang jual beli *online* dengan *dropshipping* bagi para remaja di Desa Pasungkan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan kendala dalam

melakukan jual beli *online* dengan *dropshipping* bagi para remaja di Desa Pasungkan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b. Data skunder ialah data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah 28 orang remaja yang melakukan jual beli *online* dengan *dropshipping*, namun dari ke-28 orang remaja tersebut hanya 8 orang remaja saja yang aktif. Jadi penulis mengambil 28 % dari sumber data keseluruhannya di Desa Pasungkan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting di dalam sebuah penelitian karena menyangkut keperluan penelitian yang sedang dilakukan. Adapun di dalam penelitian ini dilakukan tahapan atau rangkaian yang akan dijalani untuk mengumpulkan data yang diperlukan, seperti wawancara. Teknik ini yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara sistematis antara dua pihak yang masing-masing sebagai pewawancara dan yang diwawancarai. Dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur, di mana wawancara langsung dilakukan kepada para remaja yang melakukan jual beli *online*. Peneliti akan melakukan wawancara mengenai jual beli *online* dengan *dropshipping* bagi para remaja di Desa Pasungkan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan kendala dalam melakukan jual beli *online* dengan *dropshipping* bagi para remaja di Desa Pasungkan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses yang dilakukan dari hasil pengumpulan data sebelumnya. Sesungguhnya untuk menjaga eksistensinya, analisis data dilakukan secara terus menerus selama maupun sebelum melakukan pengumpulan data. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Nasution bahwa teknik analisis dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh dalam lapangan untuk diketik dalam bentuk laporan atau uraian yang terinci. Laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan dalam hal-hal yang paling penting sehingga disusun secara sistematis agar mudah untuk dikendalikan. Pada tahap ini, penulis melakukan penyederhanaan setelah melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam terkait data yang diperlukan, sehingga data yang disajikan dapat dipahami dengan mudah untuk mempermudah melakukan penggalian data berikutnya.

### **2. Display Data**

Data yang bertumpuk dan laporan lapangan yang tebal, sehingga sulit untuk ditangani dan sukar untuk melihat gambaran keseluruhan untuk mengambil simpulan yang tepat. Oleh karena itu, untuk mempermudah peneliti melihat gambaran tersebut dilakukanlah display data sebagai penguat data yang akan disajikan. Langkah ini merupakan cara yang dilakukan peneliti, agar data yang telah diperoleh sebelumnya dapat

terlihat dengan jelas. Hal tersebut disajikan dalam bentuk matrik-matrik sebagai pendukung dalam melakukan penelitian.

### 3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dilakukan karena data yang telah diperoleh sangat tentatif, kabur, dan diragukan. Oleh karena itu setelah menarik kesimpulan haruslah senantiasa melakukan verifikasi data selama penelitian berlangsung, agar menjamin kebenaran data yang disajikan. Langkah ini merupakan langkah terakhir kegiatan yang dilakukan peneliti dari pengumpulan data hingga pengolahan data, sehingga data yang disajikan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. (S. Nasution, 2003, hlm. 129-130)

## F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah bentuk upaya penyajian kebenaran akan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan fakta-fakta yang aktual. Menurut Lincoln dan Guba, terdapat lima teknik dalam mengukur tingkat validitas data yang disajikan, yaitu:

1. Menggali dan menafsirkan data,
2. Melakukan pengamatan secara terus menerus,
3. Melakukan triangulasi, baik dari sumber data ataupun informasi lain,
4. Mengadakan pengecekan anggota atau *member-check*, dan
5. Melakukan diskusi teman sejawat. (Yvonna S. Lincoln dan Egon G. Guba, 2003, hlm. 301)

Uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa dalam mengabsahkan data atau memvaliditaskan data, maka Lincoln dan Guba, mengemukakan lima teknik dalam mengukur tingkat validitas data yang disajikan, seperti menggali dan menafsirkan data, pengamatan secara terus menerus, melakukan triangulasi terhadap data ataupun informasi lain, mengecek anggota atau *member-check*, dan mendiskusikan terhadap teman sejawad.

Jadi, dalam mencari keabsahan data pada penelitian ini, penulis menggunakan kelima teknik tersebut untuk menemukan keabsahan atau kevaliditasan mengenai data jual beli *online* dengan *dropshipping* bagi para remaja di Desa Pasungkan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan kendala dalam melakukan jual beli *online* dengan *dropshipping* bagi para remaja di Desa Pasungkan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.